

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel independen usaha e-commerce (EC) menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Hal ini bisa berpengaruh karena usaha e-commerce merupakan salah satu faktor utama ekonomi digital yang dapat meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, mendorong inovasi, hingga meningkatkan pendapatan masyarakat daerah.
2. Variabel penggunaan komputer (MK) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Karena tingkat penggunaan komputer berperan langsung dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kegiatan ekonomi dan berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Sedangkan variabel usaha e-commerce sektor pertanian (PP) memiliki hubungan yang negatif namun signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Hal ini bisa terjadi karena sebagian besar usaha pertanian yang memanfaatkan platform digital merupakan UMKM kecil dengan nilai tambah yang rendah. Selain itu, masih banyak pelaku usaha sektor agribisnis yang belum dapat mengoptimalkan penjualannya karena masih minimnya pengetahuan terhadap teknologi sehingga belum mampu membantu peningkatan pendapatan masyarakat secara signifikan.
4. Secara simultan variabel usaha e-commerce, usaha e-commerce sektor pertanian, dan penggunaan komputer berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian hingga diperolehnya kesimpulan, maka saran yang diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel usaha e-commerce sektor pertanian yang menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, pemerintah diharapkan dapat lebih memperkuat proses digitalisasi pada UMKM dan sektor agribisnis dengan lebih terarah, terutama dalam hal efisiensi sistem distribusi dan logistik dalam pemasaran hasil pertanian berbasis e-commerce. Penguatan digitalisasi tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan sistem rantai pasok dan logistik berbasis digital, seperti pemanfaatan platform distribusi dan pelacakan logistik untuk meningkatkan efisiensi pemasaran produk pertanian. Selain itu, pemerintah juga dapat mendorong penggunaan marketplace khusus produk pertanian dan digitalisasi manajemen usaha seperti pencatatan keuangan dan pengelolaan stok berbasis aplikasi. Hal ini perlu adanya dukungan kebijakan yang dapat mendorong model e-commerce pertanian yang berkelanjutan supaya sektor pertanian pada usaha e-commerce dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan PDRB per kapita dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.
2. Selain itu, keterbatasan pengetahuan pelaku usaha dalam pengelolaan platform digital hingga strategi pemasaran online juga menjadi faktor yang menyebabkan pengaruh negatif pada sektor ini. Oleh karena itu, pemerintah disarankan untuk memberikan para pelaku usaha pertanian yang memanfaatkan e-commerce bekal terkait kemampuan manajerial dan literasi digital yang cukup seperti program pendampingan, pelatihan digital hingga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar usaha e-commerce sektor pertanian dapat lebih memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menambah variabel lain yang memiliki potensi untuk memengaruhi kesejahteraan masyarakat, seperti tingkat literasi digital masyarakat, kualitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, akses pembiayaan UMKM, dan juga kualitas sumber daya manusia.